

PELATIHAN PELAKSANAAN K3 DALAM PENGGUNAAN ALAT PEMADAM API DAN PENCEGAHAN KEBAKARAN DI LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Mamay Komarudin^{*1}, Tabroni², Efi Tajuroh Afiah³, Siti Fatonah⁴, Surti Zahra⁵

^{1,2,3,4}Universitas Bina Bangsa

Corresponding Email: mamaykomarudin2014@gmail.com*

ABSTRACT

The Company that is the site of many activities several times experienced fires. Some companies have even experienced fires twice in the past 12 months. One of the causes of the fire is an electrical short circuit. Poor employee knowledge and lack of understanding related to fire anticipation are among the factors in the occurrence of fires in the Company. Therefore, it is necessary to conduct K3 implementation training activities, in this case, the use of Fire Extinguishers and kill the fire in ways other than using extinguishers. The training method is by way of direct practice, then excellent and correct application. The hope is that the training results are that employees can understand the standard procedures and understand the dangers posed by fire that are not immediately extinguished so that this activity can minimize the occurrence of fires in the Company.

Keywords: Company fires, fire extinguishers, burlap sacks, Fire extinguishers.

ABSTRAK

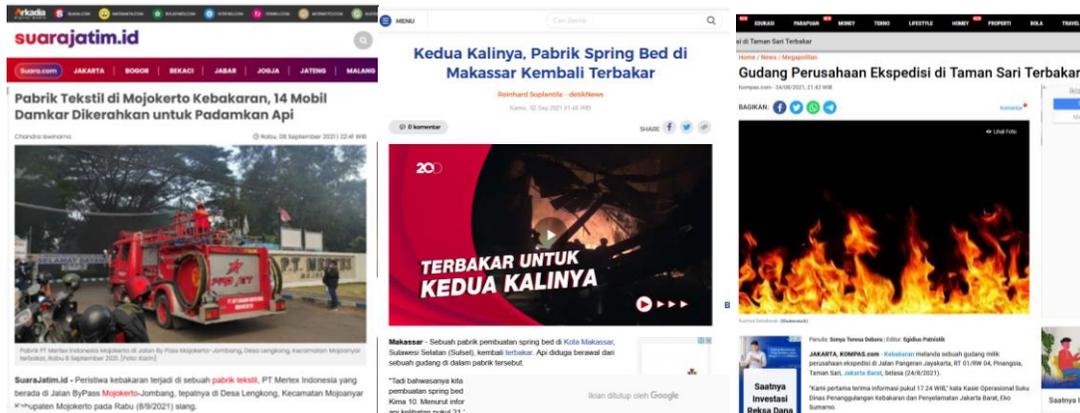
Perusahaan yang merupakan tempat banyaknya kegiatan beberapa kali mengalami kebakaran. Bahkan ada beberapa perusahaan mengalami kebakaran dua kali dalam kurun waktu 12 bulan terakhir. Salah satu penyebab terjadinya kebakaran adalah karena konsleting listrik (short circuit). Pengetahuan Pegawai yang buruk dan kurangnya pemahaman terkait antisipasi kebakaran menjadi salah satu faktor dalam terjadinya kebakaran di Perusahaan. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan pelatihan pelaksanaan K3 dalam hal ini penggunaan Alat Pemadam Api dan mematikan api dengan cara selain menggunakan Alat pemadam. Metode pelatihan adalah dengan cara praktik langsung, Kemudian penerapan yang baik dan benar. Harapannya hasil pelatihan adalah para pegawai dapat memahami tata cara yang sesuai standar serta memahami bahaya yang ditimbulkan akibat api yang tidak segera dipadamkan. Sehingga kegiatan ini dapat meminimalisir terjadinya kebakaran di Perusahaan.

Kata Kunci: Kebakaran perusahaan, alat pemadam api, karung goni, Pemadam kebakaran,

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan tempat di mana terjadinya kegiatan produksi sebuah barang atau jasa. Dalam sebuah perusahaan, semua faktor produksi berkumpul. Mulai dari tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan. Oleh karena itu, banyak sekali kegiatan atau berbagai transaksi yang dilakukan di dalam Perusahaan. Sehingga Kebakaran yang terjadi Perusahaan merupakan resiko yang harus diminimalkan. Sebab efeknya bakal menyebabkan kerugian yang sangat besar bagi perusahaan. Sekalipun gedung atau tempat kerja juga telah dilindungi asuransi, namun tetap saja langkah pencegahan harus dilakukan. Sebab dengan begitu

proses kerja yang ada dalam perusahaan bisa terus berlangsung, tanpa perlu ada hambatan karena mengalami insiden ini.



Gambar 1. Beberapa Contoh berita insiden kebakaran di Perusahaan

Kebakaran perusahaan acapkali terjadi, bahkan lebih naasnya ada yang sampai lebih dari satu kali. Hal ini kami indentifikasi dikarenakan karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan terhadap penanganan dan pencegahan kebakaran yang dimiliki para pegawainya.

Dalam UU No. 24 tahun 2007, mitigasi didefinisikan sebagai serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Mitigasi bencana merupakan suatu aktivitas yang berperan sebagai tindakan pengurangan dampak bencana, atau usaha-usaha yang dilakukan untuk mengurangi jumlah korban dan kerugian ketika bencana terjadi, baik korban jiwa maupun harta.

Hal ini lah yang menginspirasi dan menjadikan kami Tim PKM untuk melaksanakan kegiatan PKM ini. Dengan harapan akan menghasilkan sebuah manfaat di Lingkungan Pegawai Perusahaan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini mengacu pada diagram alir berikut :



Gambar 2. Diagram Alir Kegiatan PKM

Tahapan PKM dibagi menjadi beberapa tahapan :

1. Tahapan awal merupakan pembuatan tim PKM
2. Mencari mitra sekaligus permasalahan yang dihadapi oleh mitra tersebut. Kemudian melaksanakan Pelatihan dengan menggandeng Dinas Pemadam Kebakaran dan menentukan peserta yang bisa dilatih dari pegawai atau Satpam Perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Kegiatan pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilaksanakan di beberapa Perusahaan Besar di Kota Tangerang. Pelaksanaan PKM pada hari selasa 6 Maret 2021 yang diikuti oleh pegawai perusahaan dan beberapa Satpam Perusahaan.

Adapun hasil dan pembahasan kegiatan PKM berupa pelatihan penggunaan alat pemadam api dan bagaimana cara mematikan Api yang tepat, secara rinci dijabarkan sebagai berikut :



Gambar 3. Pelatihan Penggunaan Alat Pemadam Api

Kegiatan PKM dimulai dengan pembukaan pelatihan, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung cara penggunaan Alat Pemadam Api. Terlihat Pegawai dan Satpam Perusahaan dengan baik sudah bisa menggunakan Alat pemadam api mulai dari instalasi dan penggunaan. Hal ini mengacu kepada tujuan PKM ini yakni pelatihan pelaksanaan K3 di lingkungan Perusahaan.



Gambar 4. Pelatihan pemadaman api dengan karung goni

Guna mengatasi kebakaran ringan yang mungkin hadir di perusahaan, alternatif lain selain alat pemadam api dapat juga menggunakan karung goni basah sebagai antisipasi awal.

Berdasarkan dua pelatihan di atas, yang dilakukan kebanyakan para pegawai adalah panik dan takut terkena api, kurangnya pengetahuan mudah-mudahan bisa ditanggulangi dengan PKM ini, mengurangi atau setidaknya pegawai perusahaan memiliki kemampuan minimal Ketika ada insiden yang tidak di inginkan seperti konsleting listrik atau api karena puntung rokok, dan lain-lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa pelatihan Pelaksanaan K3 kegiatan PKM ini membuat para pegawai perusahaan setempat menjadi mengetahui Langkah sesuai standar dalam menghadapi api. Kegiatan PKM ini juga dapat mencegah pioneer dalam pelaksanaan PKM berikutnya dengan harapan kegiatan ini bisa dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, A. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Petugas Pemadam Kebakaran di Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Selatan. *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*, 4(1), 162–167. doi:10.22236/arkesmas.v4i1.3139
- Asiri, L. (2020). Pelaksanaan Mitigasi Bencana Kebakaran Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Buton. *Kybernan: Jurnal Studi Kepemerintahan*, 3(2), 28–40. doi:10.35326/kybernan.v3i2.843
- Eva Jayati, C. D. S., & Ani, N. (2020). Identifikasi Potensi Bahaya K3 pada Tim Petugas Pemadam Kebakaran di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, 2(2), 55. doi:10.32585/jikemb.v2i2.1031
- MT, C. S., Marfuah, U., Sunardi, D., & Purnamasari Dewi, A. (2020). Evaluasi Pelatihan Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran di Lingkungan Rumah Tangga. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 470–478. doi:10.37695/pkmcsr.v3i0.820
- Putri, P. S. (2020). Pelatihan Pelaksanaan K3 Terhadap Risiko Kebakaran Di Madrasah Ibtidaiyah Al Huda. *TERANG*, 3(1), 49-55.
- S.stp, H. (2019). ANALISIS PELAYANAN PENANGGULANGAN BENCANA KEBAKARAN OLEH PEMADAM KEBAKARAN PEMERINTAH (STUDI KASUS KOTA PONTIANAK). *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 4(1), 53–62. doi:10.33701/jipsk.v4i1.553
- Wibowo, W., Pratama, W., Astriawati, N., Santosa, P. S., & Sahudiyono, S. (2021). ANTISIPASI RISIKO KEBAKARAN MELALUI PELATIHAN PENGGUNAAN ALAT PEMADAM API PORTABLE. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 357-361.